

## PENGARUH EFIKASI DIRI, TEMAN SEBAYA, DAN INTEGRITAS SISWA TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK

Dinda Natasya Aurel<sup>1\*</sup>, Achmad Fauzi<sup>2</sup>, Santi Susanti<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Negeri Jakarta

E-mail: <sup>1)</sup> [dindanatasyaaurel@gmail.com](mailto:dindanatasyaaurel@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of self-efficacy, peers, and student integrity on academic cheating. The study uses quantitative methods with survey methods, including validity tests, reliability tests, multiple linear regression analysis tests, normality tests, linearity tests, and hypothesis testing. The research was conducted at SMK Negeri 14 Jakarta, and a sample of 152 respondents was obtained using a random sampling approach. The findings of this study indicate that self-efficacy, peers, and student integrity have a partial and significant effect on academic cheating. Additionally, self-efficacy, peers, and student integrity have a simultaneous and significant effect on academic cheating. Together, self-efficacy, peers, and student integrity significantly influence academic cheating.*

**Keywords:** *Academic Cheating, Peers, Self-Efficacy, Student Integrity*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, teman sebaya, dan integritas siswa terhadap kecurangan akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis regresi linear berganda, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 14 Jakarta. Sampel sebanyak 152 responden diperoleh dengan menggunakan pendekatan random sampling dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri, teman sebaya, dan integritas siswa berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Selain itu, efikasi diri, teman sebaya, dan integritas siswa juga berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Secara keseluruhan, efikasi diri, teman sebaya, dan integritas siswa secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

**Kata kunci:** Efikasi Diri, Kecurangan Akademik, Integritas Siswa, Teman Sebaya

## **PENDAHULUAN**

Kecurangan akademik disebabkan oleh beberapa faktor. Efikasi diri (*self-efficacy*) ialah salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan akademik (R. H. Damayanti & Damayanti, 2020). Faktor efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan faktor internal dalam diri anak atau siswa yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik. Permasalahan kecurangan akademik dalam pembelajaran berhubungan dengan kepercayaan diri peserta didik itu sendiri.

---

<sup>1</sup>Universitas Negeri Jakarta

Dinda Natasya Aurel

\*E-mail: [dindanatasyaaurel@gmail.com](mailto:dindanatasyaaurel@gmail.com)

Kecurangan akademik juga dapat disebabkan oleh faktor teman sebaya dalam mengambil keputusan menyimpang (Malesky et al., 2022). Pengaruh teman sebaya peran utama dalam melakukan kecurangan akademik. Hal ini sejalan dengan Bandura dalam (Zhao et al., 2022) dalam memahami kecurangan akademik yang berada dalam pembelajaran sosial. Teman sebaya berpengaruh pada kecurangan akademik yang berbentuk kolaboratif (Zhang & Yin, 2019).

Kecurangan akademik juga disebabkan lemahnya integritas siswa. Integritas siswa merupakan sesuatu yang utuh dimiliki peserta didik, kedisiplinan, dan kepatuhan yang dilakukan peserta didik sesuai dengan aturan dan kode etik yang berlaku. Integritas siswa mempunyai kemungkinan membuat keputusan yang terinformasi menyimpang, tidak etis, dan melanggar hukum yang berlaku.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh research gap pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Achmawati & Anwar, 2022, Damayanti & Damayanti, 2020, Fadri & Khafid, 2018, Permatasari, 2017 mengungkapkan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Hasil yang berbeda dengan Rocher, 2018, bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

Selanjutnya tentang teman sebaya terhadap kecurangan akademik, oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh Miranda, 2017, Wahyuningtyas & Indrawati, 2018, dan Zhang & Yin, 2020 menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Hal ini sejalan dengan teori kognitif sosial dari Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku atau sikap manusia dipelajari dengan meniru atau mencontoh pola perilaku atau sikap individu lain yang dilihat individu itu sendiri (Bandura, 1997).

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh integrasi siswa terhadap kecurangan akademik oleh Fitriah, 2022, Novianti, 2021, Hadijah & Jamaluddin, 2020, dan (Putry & Agung, 2021) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas siswa berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik. Namun hasil penelitian yang berbeda oleh (Melasari, 2019), Syafriyanti et al., 2021, dan Janke et al., 2021 menunjukkan bahwa integritas siswa berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat pengaruh efikasi diri, integritas siswa, dan teman sebaya terhadap perilaku kecurangan akademik. Oleh karena itu peneliti ingin penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Efikasi Diri, Teman Sebaya, dan Integritas Siswa Terhadap Kecurangan Akademik”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Efikasi Diri**

Menurut Bandura, efikasi diri ialah keyakinan atau kepercayaan seseorang dalam diri seseorang terhadap keterampilan atau kemampuan atau kompetensinya untuk mengatur dan melaksanakan suatu pekerjaan untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik serta dapat mengelola situasi (Bandura, 1997). Menurut Bandura, efikasi diri ialah keyakinan atau kepercayaan seseorang dalam diri seseorang terhadap keterampilan atau kemampuan atau kompetensinya untuk mengatur dan melaksanakan suatu pekerjaan untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik serta dapat mengelola situasi. Efikasi diri dapat dijadikan penentu suatu perilaku peserta didik dan efikasi diri masing-masing memiliki peran yang berbeda dengan situasi tertentu (V. M. Damayanti & Savira, 2022). Efikasi diri (self-efficacy) ialah sebagai pengukuran keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan diri sendiri untuk lulus ujian menyelesaikan tugas atau proyek untuk mengatasi rintangan dan hambatan serta mencapai hasil yang wajar atau memadai (Achmawati & Anwar, 2022).

### **Indikator Efikasi Diri**

Terdapat indikator variabel Efikasi Diri menurut Smith, dkk (Mahawati & Sulistiyani, 2021; Yuniarti et al., 2016; Zimmerman, 2008) indikator efikasi diri berdasarkan pada dimensi efikasi diri, yakni Magnitude, Strength, dan Generality. Dengan melihat tiga aspek efikasi diri maka ada beberapa indikator efikasi diri, yakni:

1. Keyakinan atau kepercayaan akan kemampuan diri sendiri.
2. Optimis dalam penyelesaian tugas.
3. Obyektif dalam menghadapi masalah.
4. Bertanggung jawab atas pekerjaan atau tugas.
5. Bersikap rasional dan realistis dalam mengambil tindakan atau keputusan.

### **Teman Sebaya**

Teman sebaya ialah seseorang yang memiliki kedudukan yang sama dalam usia, status, dan pola pikir yang hampir sama (Kurniawan & Sudrajat, 2018). Menurut Santrock, teman sebaya ialah anak yang seusia yang mempunyai tingkat kedewasaan yang seajar (Guning et al., 2019). Teman sebaya merupakan individu yang memiliki tanggung jawab sosial yang membutuhkan keterampilan yang mendalam adaptasi dan dijadikan dasar untuk interaksi sosial antar individu (Nensi et al., 2020).

### **Indikator Teman Sebaya**

Terdapat indikator variabel teman sebaya menurut Park Burges (Nensi et al., 2020; Sentosa, 2006; Setiadi et al., 2008) menyatakan bahwa indikator-indikator teman sebaya antara lain: 1) Keyakinan atau kepercayaan akan kemampuan diri sendiri; 2) Optimis dalam penyelesaian tugas; 3) Obyektif dalam menghadapi masalah; 4) Bertanggung jawab atas pekerjaan atau tugas; dan 5) Bersikap rasional dan realistis dalam mengambil tindakan atau keputusan.

### **Integritas Siswa**

Kata integritas berasal dari kata latin integrity yang berarti kelengkapan, kekuatan yang tidak dapat disentuh dan bersifat utuh (Hafizha, 2021). Integritas adalah keselarasan pendapat dan kepastian yang teguh dalam mengikuti nilai-nilai luhur, norma dan keyakinan (Hafizhah & Akbar, 2022). Menurut Barnard et al., 2008 berpendapat bahwa integritas adalah motivasi dan motivasi diri, keberanian dan ketegasan moral diri, kejujuran, ketekunan, komitmen, kerja keras, disiplin, tanggung jawab, kepercayaan dan keadilan. Dengan demikian, integritas adalah sebuah konsep yang menunjukkan konsistensi dan komitmen terhadap nilai dan sikap.

### **Indikator Integritas Siswa**

Terdapat indikator variabel integritas siswa menurut Abdullah (Eprianti et al., 2020; Hehamahua, 2019; Redjeki & Heridiansyah, 2013) menyatakan bahwa indikator-indikator integritas antara lain: 1. Perilaku jujur, 2. Sikap konsisten, 3. Komitmen terhadap visi dan misi, 4. Obyektif dalam permasalahan, 5. Berani mengambil sebuah keputusan dan siap menerima risiko, 6. Sikap disiplin dan bertanggung jawab, 7. Rekam jejak, 8. Kinerja individu.

### **Kecurangan Akademik**

Kecurangan akademik merupakan perbuatan menyimpang yang memalukan yang dilakukan siswa pada saat kegiatan akademik dalam studinya (Kristanto et al., 2020). Academic fraud atau kecurangan akademik adalah perilaku mahasiswa yang dengan sengaja menguntungkan diri sendiri dengan cara tidak jujur dalam kaitannya dengan akademik (Ardiansyah et al., 2022). Definisi kecurangan akademik oleh Albrecht et. al (2011: 6) dikutip dari Alfian & Rahayu, 2021 adalah istilah umum yang mencakup berbagai cara di mana seseorang dengan sifat licik melakukan sesuatu untuk mendapatkan lebih dari yang lain.

### **Indikator Kecurangan Akademik**

Terdapat indikator untuk mengukur kecurangan akademik menurut Colby dalam (Becker et al., 2006; Budiman, 2018; Stone et al., 2010) menyatakan bahwa indikator

kecurangan akademik antara lain: 1. Plagiat, 2. Pemalsuan data, 3. Penggandaan tugas, 4. Menyontek pada saat ujian, dan 5. Kerjasama yang salah. Penelitian Terdahulu

### **Penelitian Terdahulu**

#### ***Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecurangan Akademik***

Hasil penelitian dari penelitian sebelumnya Achmawati & Anwar, 2022 menunjukkan variabel efikasi diri terhadap kecurangan akademik setelah hasil penelitian adalah negatif. Penelitian yang sama juga dilakukan pada penelitian sebelumnya Fadri & Khafid, 2018 hasil penelitian menunjukkan efikasi diri mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Pada penelitian serupa yang ketiga dari penelitian terdahulu Arjuni et al., 2022 menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

H1 : Efikasi diri berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik

#### ***Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kecurangan Akademik***

Pada hasil temuan yang dilakukan penelitian sebelumnya Miranda, 2017 terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap perilaku menyontek yang termasuk bentuk kecurangan akademik kelas X SMA Negeri 3 Bontang. Hasil serupa pada penelitian Mulyani et al., 2017 menemukan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Penelitian yang dilakukan Zhao et al., 2022 dengan meta analisis menemukan bahwa teman sebaya berpengaruh dan dapat dirasakan ukurannya dimulai dari rata-rata, menengah, hingga tinggi

H2 : Teman sebaya berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik

#### ***Pengaruh Integritas Siswa Terhadap Kecurangan Akademik***

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Melasari, 2019 menunjukkan adanya pengaruh negatif kejujuran di kalangan mahasiswa. Penelitian dengan hasil yang serupa Hadijah & Jamaluddin, 2020 dengan menggunakan uji SPSS menunjukkan bahwa kejujuran siswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Novianti, 2021 hasil menunjukkan bahwa integritas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

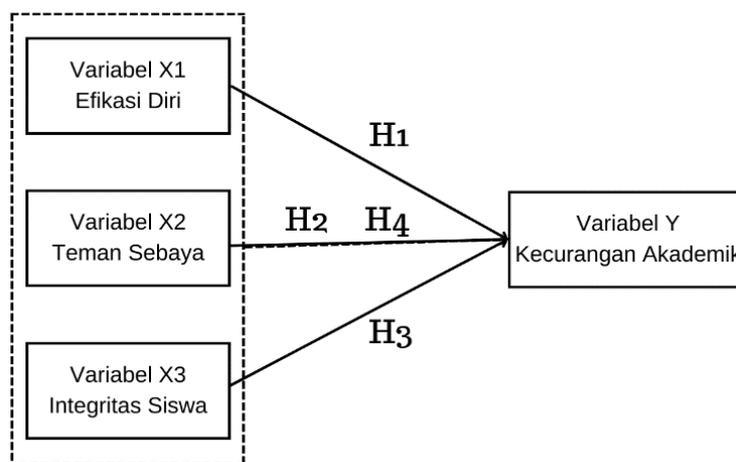
H3 : Integritas siswa berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik

#### ***Pengaruh Efikasi Diri, Teman Sebaya, dan Integritas Siswa Terhadap Kecurangan Akademik***

Menurut Anderman & Murdock, 2007 mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik antara lain self-efficacy, lingkungan yang meliputi

faktor orang tua dan pengaruh teman sebaya, dan perkembangan moral. Menurut Hall & Singleton, 2007 mengungkapkan bahwa ada tiga jenis elemen utama yang memengaruhi perilaku tidak jujur: tekanan situasional, peluang, dan karakter atau integritas diri. Dengan demikian, integritas akademik digambarkan sebagai karakteristik yang mendorong terjadinya kecurangan akademik. Roberts & Hai-Jew, 2009 mengungkapkan bahwa ada faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap ketidakjujuran akademik.

H4 : Efikasi Diri, Teman Sebaya, dan Integritas siswa secara bersama-sama mempengaruhi kecurangan akademik.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian**

Sumber: Data diolah peneliti

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini data yang dikumpulkan mengenai pengaruh efikasi diri, teman sebaya, dan integritas siswa terhadap kecurangan akademik. Peneliti memilih metode kuesioner menggunakan Google Form dalam pengumpulan data karena data yang diambil merupakan fakta di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 14 Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji analisis regresi linear berganda, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X1)**

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Efikasi Diri (X1)	30	30	100%	0%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas variabel Efikasi Diri (X1), dapat diketahui bahwa dari 30 item pernyataan yang diberikan, jumlah item valid yang memenuhi kriteria  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau kurang dari sig 0,05 yang terdapat pada kuesioner 100%.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X2)**

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Teman Sebaya (X2)	30	30	100%	0%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas variabel Teman Sebaya (X2), dapat diketahui bahwa dari 30 item pernyataan yang diberikan, jumlah item valid yang memenuhi kriteria  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau kurang dari sig 0,05 yang terdapat pada kuesioner 100%.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Integritas Siswa (X3)**

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Integritas Siswa (X3)	30	32	100%	0%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas variabel Integritas Siswa (X3), dapat diketahui bahwa dari 30 item pernyataan yang diberikan, jumlah item valid yang memenuhi kriteria  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau kurang dari sig 0,05 yang terdapat pada kuesioner 100%.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kecurangan Akademik (Y)**

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Kecurangan Akademik (Y)	30	30	100%	0%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4 hasil uji validitas variabel Kecurangan Akademik (Y), dapat diketahui bahwa dari 30 item pernyataan yang diberikan, jumlah item valid yang memenuhi kriteria  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau kurang dari sig 0,05 yang terdapat pada kuesioner 100%.

## B. Uji Reliabilitas

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	31

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 5 hasil uji reliabilitas variabel Efikasi Diri (X1) menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar  $0,754 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan penelitian ini reliabel.

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teman Sebaya (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,759	31

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 6 hasil uji reliabilitas variabel Teman Sebaya (X2) menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar  $0,759 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan penelitian ini reliabel.

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Integritas Siswa (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,767	33

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 7 hasil uji reliabilitas variabel Integritas Siswa (X3) menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar  $0,767 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan penelitian ini reliabel.

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecurangan Akademik (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	31

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 8 hasil uji reliabilitas variabel Kecurangan Akademik (Y) menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar  $0,754 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan penelitian ini reliabel.

### Analisis Deskriptif

Tabel 9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Efikasi Diri	152	75	75	150	117,59	14,248	202,998
Teman Sebaya	152	88	62	150	120,76	14,315	204,927
Integritas Siswa	152	95	65	160	129,66	15,134	229,048
Kecurangan Akademik	152	106	44	150	121,67	14,849	220,500
Valid N (listwise)	152						

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Efikasi Diri (X1) dengan jumlah data (N) sebanyak 152 mempunyai nilai minimum sebesar 75 sedangkan nilai maksimal sebesar 150, serta mempunyai nilai rata-rata sebesar 117,54 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 14,32. Variabel Teman Sebaya (X2) dengan jumlah data (N) sebanyak 152 mempunyai nilai minimum sebesar 62 sedangkan nilai maksimal sebesar 150, serta mempunyai nilai rata-rata sebesar 120,76 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 14,315. Variabel Integritas Siswa (X3) dengan jumlah data (N) sebanyak 152 mempunyai nilai minimum sebesar 65 sedangkan nilai maksimal sebesar 160, serta mempunyai nilai rata-rata sebesar 129,66 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 15,314. Variabel Kecurangan Akademik (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 152 mempunyai nilai minimum sebesar 44 sedangkan nilai maksimal sebesar 150, serta mempunyai nilai rata-rata sebesar 121,62 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 14,892.

### C. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,060	4,149		1,220	,225
	Efikasi Diri	-,135	,052	-,130	-2,579	,011

	<b>Teman Sebaya</b>	,535	,072	,519	7,408	,000
	<b>Integritas Siswa</b>	,523	,064	,539	8,223	,000
a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik						

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diketahui nilai Constan (a) sebesar 5,060 sedangkan nilai X1, X2, dan X3 (b/koeffisien regresi) sebesar -0,135, 0,535, dan 0,523 sehingga persamaan regresi dapat ditulis  $Y = 5,060 - 0,135 X_1 + 0,535 X_2 + 0,523 X_3$ .

#### D. Uji Normalitas

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,59008289
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,061
	Positive	,045
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22

Berdasarkan data yang didapat dari analisis SPSS menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Sminov bahwa data residual Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 dengan nilai 0,200. Data kemudian dapat disimpulkan telah terdistribusi secara teratur menggunakan logika uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Akibatnya, anggapan atau kondisi yang mendasari model regresi untuk distribusi normal telah terpenuhi.

### E. Uji Linearitas

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Dependen * Independen Value	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	4705,436 ,000	148 1	31,793 ,000	7,244 ,000	,063 1,000
			4705,436	147	32,010	7,293	,062
	Within Groups		13,167	3	4,389		
Total			4718,603	151			

Sumber : Data diolah peneliti dengan aplikasi SPSS versi 22

Berdasarkan data yang didapat dari analisis SPSS nilai deviasi signifikan  $0,062 > 0,05$  terdapat hubungan linearitas antara variabel independen (efikasi diri, teman sebaya, dan integritas siswa) terhadap dependen (kecurangan akademik), maka dapat disimpulkan bahwa linearitas sudah terpenuhi.

### F. Uji t

Tabel 13. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,060	4,149		1,220	,225
	Efikasi Diri	-,135	,052	-,130	-2,579	,011
	Teman Sebaya	,535	,072	,519	7,408	,000
	Integritas Siswa	,523	,064	,539	8,223	,000

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Sumber : Data diolah peneliti dengan aplikasi SPSS versi 22

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Efikasi Diri (X1) memiliki nilai signifikan 0,011 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh variabel Efikasi Diri (X1) terhadap Kecurangan Akademik (Y). Variabel Efikasi diri memiliki nilai t hitung sebesar -2,579 dimana dengan kurva dua arah yang terdapat pada Gambar 4.5 maka nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yang sebesar 1,654. Maka dapat disimpulkan secara

parsial Efikasi Diri (X1) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik (Y).

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa variabel Teman Sebaya (X2) memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh variabel Teman Sebaya (X2) terhadap Kecurangan Akademik (Y). Variabel Teman Sebaya (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 7,408 lebih besar dari t tabel sebesar 1,654. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel Teman Sebaya (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik (Y).

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa variabel Integritas Siswa (X3) memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh variabel Integritas Siswa (X3) terhadap Kecurangan Akademik (Y). Variabel Integritas Siswa (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 8,223 lebih besar dari t tabel sebesar 1,654. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel Integritas Siswa (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik (Y).

### G. Uji F

**Tabel 14. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<b>1</b>	<b>Regression</b>	28767,265	3	9589,088	300,764	,000b
	<b>Residual</b>	4718,603	148	31,882		
	<b>Total</b>	33485,868	151			
a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik						
b. Predictors: (Constant), Integritas Siswa, Efikasi Diri, Teman Sebaya						

Sumber : Data diolah peneliti dengan aplikasi SPSS versi 22

Berdasarkan tabel di atas, variabel tersebut memiliki nilai signifikansi 0,000 sig 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) keduanya mempunyai pengaruh secara bersamaan, atau hipotesis diterima . Nilai F hitung variabel bebas (X) sebesar 300,763 > F tabel sebesar 2,67. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ Square)

Tabel 15. Hasil Uji  $R^2$  Square

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 <sup>a</sup>	,859	,856	5,646

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,859 atau 85,9% yang bermakna bahwa pengaruh variabel bebas (Efikasi Diri, Teman Sebaya, dan Kecurangan Akademik) terhadap variabel dependen (Kecurangan Akademik) adalah sebesar 85,9% dan sisa 14,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

### Pembahasan

#### ***Efikasi Diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik***

Berdasarkan temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik. Pengaruh negatif dari variabel Efikasi Diri (X1) terhadap Kecurangan Akademik dengan nilai koefisien t hitung sebesar -2,579 dan nilai t tabel sebesar 1,654. Dengan menggunakan kurva dua arah bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel. Demikian juga variabel Efikasi Diri memperoleh nilai signifikan 0,11 < signifikan 0,05 yang bermakna terdapat pengaruh signifikan, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima yang berarti bahwa Efikasi Diri (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik (Y).

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dijadikan referensi yang dilakukan oleh (Fadri & Khafid, 2018), (Puspitasari et al., 2022), dan (Arjuni et al., 2022) yang menyatakan bahwa Kecurangan Akademik dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh Efikasi Diri. Berdasarkan penelitian terdahulu, temuan penelitian ini memiliki kesamaan bahwa variabel Efikasi Diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Kecurangan Akademik.

#### ***Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik***

Berdasarkan temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik. Pengaruh positif dari variabel Teman Sebaya (X2) terhadap Kecurangan Akademik dengan nilai koefisien t hitung sebesar 7,408 dan nilai t tabel sebesar 1,654 maka nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Demikian juga variabel Teman Sebaya memperoleh nilai signifikan 0,000 < signifikan 0,05 yang bermakna terdapat pengaruh signifikan, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua

diterima yang berarti bahwa Teman Sebaya (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik (Y).

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dijadikan referensi yang dilakukan oleh (Mulyani et al., 2017) dan (Miranda, 2017) yang menyatakan bahwa Kecurangan Akademik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Teman Sebaya. Berdasarkan penelitian terdahulu, temuan penelitian ini memiliki kesamaan bahwa variabel Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kecurangan Akademik.

***Integritas Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik***

Berdasarkan temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Integritas Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik. Pengaruh positif dari variabel Integritas Siswa (X3) terhadap Kecurangan Akademik dengan nilai koefisien t hitung sebesar 8,223 dan nilai t tabel sebesar 1,654 maka nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Demikian juga variabel Integritas Siswa memperoleh nilai signifikan  $0,000 < \text{signifikan } 0,05$  yang bermakna terdapat pengaruh signifikan, maka dapat disimpulkan atau dikatakan bahwa Integritas Siswa (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik (Y).

Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi yang dilakukan oleh (Melasari, 2019) dan (Hadijah & Jamaluddin, 2020) yang menyatakan bahwa integritas siswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Berbeda dengan hasil penelitian yang sejalan oleh (Hafizhah & Akbar, 2022) dan (Syafriyanti et al., 2021) yang menyatakan bahwa Kecurangan Akademik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Integritas Siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu, temuan penelitian ini memiliki kesamaan bahwa variabel Integritas Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kecurangan Akademik.

***Efikasi Diri, Teman Sebaya, dan Integritas Siswa berpengaruh dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik***

Berdasarkan temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri, Teman Sebaya, dan Integritas Siswa berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik. Pengaruh Efikasi Diri (X1), Teman Sebaya (X2), dan Integritas Siswa (X3) terhadap Kecurangan Akademik dengan nilai koefisien F hitung  $300,763 > F \text{ tabel sebesar } 2,67$ . Demikian juga diperoleh nilai signifikan  $0,000 < \text{sig } 0,05$  yang bermakna bahwa terdapat pengaruh signifikan. Dapat ditarik kesimpulan atau dikatakan bahwa Efikasi Diri (X1), Teman Sebaya (X2), dan Integritas Siswa (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik (Y). Kecurangan akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, yaitu efikasi diri sebagai faktor

internal dimana siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung melakukan kecurangan akademik dan faktor integritas siswa dimana integritas yang dimiliki siswa rendah juga cenderung melakukan kecurangan akademik, sedangkan faktor eksternal teman sebaya yang negatif juga sebagai pendorong atau dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan kecurangan akademik (Anderman & Murdock, 2007). Hal ini menunjukkan apabila siswa memiliki efikasi diri dan berintegritas cenderung tidak akan melakukan tindakan kecurangan akademik dan apabila teman sebaya yang negatif maka siswa cenderung terdorong untuk melakukan tindakan kecurangan akademik.

Pada tabel koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui nilai R square adalah 0,859 atau 85,9%. Jadi pengaruh dari variabel Efikasi Diri (X1), Teman Sebaya (X2), dan Integritas Siswa (X3) terhadap Kecurangan Akademik (Y) yaitu sebesar 85,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan temuan penelitian ini, variabel yang paling besar adalah Integritas Siswa (X3) dengan nilai Beta pada Uji Regresi Linear Berganda sebesar 0,539 sedangkan variabel Efikasi Diri (X1) sebesar -0,130 dan Teman Sebaya 0,519. Maka dapat disimpulkan bahwa diantara ketiga variabel Independen (X) yang paling berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik adalah Integritas Siswa (X3).

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara Efikasi Diri dengan Kecurangan Akademik, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Teman Sebaya dengan Kecurangan Akademik, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Integritas Siswa dengan Kecurangan Akademik. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan bahwa Efikasi Diri, Teman Sebaya, dan Integritas Siswa secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik. Variabel yang paling besar adalah Integritas Siswa (X3) dengan nilai Beta pada Uji Regresi Linear Berganda lebih besar daripada variabel Efikasi Diri dan Teman Sebaya.

Implikasi penelitian ini adalah berdasarkan rata-rata hitung skor pada statistik deskriptif dan skor terendah dalam variabel kecurangan akademik, diperoleh nilai terendah adalah variabel Efikasi Diri. Efikasi diri merupakan hal terpenting dalam proses belajar karena efikasi diri yang tinggi maka kecurangan akademik cenderung rendah. Siswa dengan self-efficacy rendah kurang mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk belajar dan tidak dapat belajar secara efektif dan efisien, yang mungkin mendorong mereka ingin melakukan tindakan kecurangan akademik untuk memperoleh nilai tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmawati, M. N., & Anwar, S. (2022). The Influence Of Intellectual Intelligence And Academic Self Efficacy On Academic Fraud With Students' Ethical Attitudes As Moderating Variables. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1), 264–271. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3938>
- Alfian, N., & Rahayu, R. P. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 6(1), 60–75. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.53712/aktiva.v6i1.1130>
- Anderman, E., & Murdock, T. (2007). *Psychology of Academic Cheating*. Academic Press, Inc.
- Ardiansyah, S. S., Nur, D. S. A., Febrianti, J. S., & Fitriana, N. (2022). ACCOUNTING STUDENT ACADEMIC FRAUD BEHAVIOR: DIMENSIONS OF DIAMOND FRAUD. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 66–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1763>
- Arjuni, E. S., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh Teori Fraud Pentagon Dan Efikasi Diri Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang). *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(5), 30–41. <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/26373>
- Bandura, A. (1997). Self Efficacy. In *The Exercise of Control*. (pp. 1–591). W.H. Froeman and Company.
- Barnard, A., Schurink, W., & Beer, M. De. (2008). A Conceptual Framework of Integrity. *SAJIP: SA Journal of Industrial Psychology*, 34(2), 40–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.4102/sajip.v34i2.427>
- Becker, D., Connolly, J., Lentz, P., & Morrison, J. (2006). Using The Business Fraud Triangle To Predict Academic Dishonesty Among Business Students. *Academy of Leadership Journal*, 10(1), 37–54. [www.whitneypress.com](http://www.whitneypress.com)
- Budiman, N. A. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 75–90. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8135>
- Damayanti, R. H., & Damayanti, T. (2020). Hubungan Self efficacy Dengan Kecurangan Akademik Pada Siswa SMA Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 807–811. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.24445>
- Damayanti, V. M., & Savira, S. I. (2022). Hubungan Efikasi Diri, Kesiapan Belajar Siswa Dengan Kecurangan Akademik Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid

19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(2), 113–125.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/45754>
- Eprianti, Y., Rabeta, Y., & Octavian, A. (2020). Analisis Kinerja Petugas Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas Iia Lubuklinggau. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 69–78.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.30441>
- Fadri, N., & Khafid, M. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Memoderasi Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Self-Efficacy Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 430–448.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Fitriah, S. S. (2022). Literature Review: Pengaruh Efikasi Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek Siswa. *Journal of Psychology and Treatment*, 1(2), 58–65. <http://journal.mrcrizquna.com/index.php/jpt/e-ISSN2809-8994>
- Guning, F. P., Nasution, F., & Eliska. (2019). *Pendampingan Teman Sebaya Dan Peran Orang Tua Dalam Menwujudkan Remaja Bebas Narkoba dan Sehat Reproduksi di Wilayah Pesisir Kabupaten Langkat*. Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan Medan.
- Hadijah, S., & Jamaluddin. (2020). Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 158–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.31605/jepa.v2i2.701>
- Hafizha, R. (2021). Pentingnya Integritas Akademik. *JECO Journal of Education and Counseling Journal of Education and Counseling*, 1(2), 115–124.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32627/jeco.v1i2.56>
- Hafizhah, N. S., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa, Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 195–200.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v10i2.620>
- Hall, A. J., & Singleton, T. (2007). *Information Technology Auditing and Assurance: Audit Teknologi Informasi dan Assurance* (2nd ed.). Salemba 4.
- Hehamahua, A. (2019). *Integritas Menyemai Kejujuran, Menuai Kesuksesan & Kebahagiaan*. Yogyakarta : The Phinisi Pers.

- Janke, S., Rudert, S. C., Petersen, Ä., Fritz, T. M., & Daumiller, M. (2021). Cheating in the wake of COVID-19: How dangerous is ad-hoc online testing for academic integrity? *Computers and Education Open*, 2, 100055. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100055>
- Kristanto, S. B., Angeline, & Subagyo. (2020). Survei Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Perspektif Akuntansi*, 3(3), 179–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/persi.vXiX.p179-196>
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa madrasah tsanawiyah. *SOCLA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 149–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.17641>
- Mahawati, G., & Sulistiyani, E. (2021). Efikasi Diri Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Bangun Rekaprima*, 7(1), 62–69. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v7i1,%20April.2593>
- Malesky, A., Grist, C., Poovey, K., & Dennis, N. (2022). The Effects of Peer Influence, Honor Codes, and Personality Traits on Cheating Behavior in a University Setting. *Ethics and Behavior*, 32(1), 12–21. <https://doi.org/10.1080/10508422.2020.1869006>
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 79–93.
- Miranda, L. P. (2017). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Perilaku Menyontek. *Psikoborneo*, 4(1), 125–134. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3972>
- Mulyani, Budjang, G., & Imran. (2017). Pengaruh Konformitas Terhadap Penyimpangan Sosial Menyontek Siswama Negeri 5 Pontianak Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i1.18190>
- Nensi, M., Aminuyati, & Khosmas, F. Y. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Pontianak. *JPPK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(10), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i10.43146>
- Novianti, N. (2021). Integrity, Religiosity, Gender: Factors Preventing on Academic Fraud. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(2), 321–331. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i2.234>

- Permatasari, D. (2017). Correlation between Self-Efficacy and Cheating Behavior on Vocational High School Students. *International Conference on Language, Innovation, Culture and Education*, 172–181.
- Putry, N. A. C., & Agung, Y. A. (2021). The Effect Of Abuse Of Information Technology, Machiavellian Nature, Academic Procrastination And Student Integrity On Academic Fraud Behavior Of Accounting Students As Prospective Accountants. *Balance: Jurnal Ekonomi*, 17(1), 102–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jeb.v17i2.6484>
- Redjeki, D. P. S., & Heridiansyah, J. (2013). Memahami Sebuah Konsep Integritas. *JURNAL STIE SEMARANG*, 5(3), 1–14.
- Roberts, C. J., & Hai-Jew, S. (2009). Issues of Academic Integrity: An Online Course for Students Addressing Academic Dishonesty. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 5(2). <https://www.researchgate.net/publication/43005944>
- Rocher, A. R. du. (2018). Active learning strategies and academic self-efficacy relate to both attentional control and attitudes towards plagiarism. *Active Learning in Higher Education*, 21(3), 203–216. <https://doi.org/10.1177/1469787418765515>
- Sentosa, S. (2006). *Dinamika kelompok*. Bumi Aksara.
- Setiadi, E. M., Hakam, H. K. A., & Effendi, R. (2008). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (4th ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Stone, T. H., Jawahar, I. M., & Kisamore, J. L. (2010). Predicting academic misconduct intentions and behavior using the theory of planned behavior and personality. *Basic and Applied Social Psychology*, 32(1), 35–45. <https://doi.org/10.1080/01973530903539895>
- Syafriyanti, D. S., Sudaryanti, D., & Arista, F. K. S. (2021). Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Madura). *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(8), 88–97. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2961364>
- Wahyuningtyas, P. F., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Intensi Menyontek Pada Siswa Sma Kesatrian 2 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 100–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2018.21671>
- Yunianti, E., Jaeng, M., & Mustamin. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Parigi. *E- Jurnal Mitra Sains*, 4(1), 92–100.

- Zhang, Y., & Yin, H. (2020). Collaborative cheating among chinese college students: the effects of peer influence and Individualism-Collectivism orientations. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 45(1), 54–69. <https://doi.org/10.1080/02602938.2019.1608504>
- Zhao, L., Mao, H., Compton, B. J., Peng, J., Fu, G., Fang, F., Heyman, G. D., & Lee, K. (2022). Academic dishonesty and its relations to peer cheating and culture: A meta-analysis of the perceived peer cheating effect. In *Educational Research Review* (Vol. 36). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100455>
- Zimmerman, B. J. (2008). Investigating self-regulation and motivation: Historical background, methodological developments, and future prospects. *American Educational Research Journal*, 45(1), 166–183. <https://doi.org/10.3102/0002831207312909>